

Edukasi Pemilihan Dan Penggunaan Kosmetika Sunscreen Untuk Kulit Wajah Pada Ibu-Ibu Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan

Education On The Selection And Use Of Sunscreen Cosmetics For Facial Skin For Mothers In Laut Dendang Village, Percut Sei Tuan District

Masrah^{1*}, Henny Yusnita¹

¹Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Medan

*Korespondensi: 30masrah08@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik. Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Salah satu kosmetik adalah sunscreen. Sunscreen merupakan suatu zat yang dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV serta pemakaian sunscreen disarankan di tempat yang mempunyai paparan sinar UV. Sunscreen mengandung beberapa bahankimia yang dapat menyebabkan iritasi kulit seperti kemerahan, bengkak, iritasi, dan gatal-gatal. Beberapa orang mengalami reaksi alergi parah dengan ruam dan rasa gatal yang hebat. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini untuk mengetahui gambaran dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik sunscreen untuk kulit wajah pada Ibu ibu di Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi dan tanya jawab tentang Pemilihan Dan Penggunaan sunscreen untuk kulit wajah yang baik. Dari hasil pengabdian masyarakat sebelum diadakannya penyuluhan dan demonstrasi tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik sunscreen untuk kulit wajah pada Ibu ibu di Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan didapat kategori peningkatan Pengetahuan responden tentang Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika Sunscreen Untuk Kulit Wajah dari kategori baik 66% menjadi 86 % sesudah diadakannya Edukasi.

Kata kunci: Sunscreen, Ibu-ibu, Wajah

ABSTRACT

One of the things done to support the appearance, especially women, is by using cosmetics. Cosmetics are materials or preparations intended for use on the outside of the human body such as the epidermis, hair, nails, lips and external genital organs, or teeth and mucous membranes of the mouth, especially to clean, perfume, change the appearance and/or improve body odor or protect or maintain the body in good condition. One of the cosmetics is sunscreen. Sunscreen is a substance that can protect the skin from exposure to UV radiation and the use of sunscreen is recommended in places that have UV exposure. Sunscreen contains several chemicals that can cause skin irritation such as redness, swelling, irritation, and itching. Some people experience severe allergic reactions with rashes and severe itching. The purpose of this Community Service is to find out the picture and increase knowledge and skills about the selection and use of sunscreen cosmetics for facial skin among mothers in Laut Dendang Village, Percut Sei Tuan District. The methods used in this community service are lectures, demonstrations and questions and answers about the Selection and Use of sunscreen for good facial skin. From the results of community service before the education and demonstration on the selection and use of sunscreen cosmetics for facial skin for mothers in Laut Dendang, Percut Sei Tuan District, it was found that the category of increase in respondents' knowledge about the selection and use of sunscreen cosmetics for facial skin was from a good category of 66% to 86% after the education was held.

Keywords: sunscreen, skin, face, mother

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh manusia yang berguna untuk melindungi tubuh dari debu, kotoran, cuaca, dan sinar matahari. Orang seringkali mengabaikan kesehatan kulitnya etika kulit tidak mengalami sakit atau gangguan. Kulit memerlukan kelembaban

yang cukup dan juga vitamin D yang diproduksi tubuh dengan dirangsang oleh sinar matahari. Namun, harus diketahui bahwa sinar matahari yang mengandung sinar UV dan UV B dapat juga menimbulkan masalah pada kulit jika kulit terpapar tanpa adanya perlindungan. Salah satu cara untuk mencegah efek berbahaya dari paparan sinar UV pada kulit adalah dengan menggunakan sunscreen dengan teratur saat berada di dalam dan luar ruangan agar kesehatan dan kelembaban kulit selalu terjaga (Puspitasari et al., 2018).

Sunscreen merupakan suatu zat yang dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV. Sunscreen juga merupakan bagian dari serangkaian kosmetika dan pemakaian sunscreen disarankan di tempat yang mempunyai paparan sinar UV (Sofia & Minerva, 2021). Sediaan kosmetik tabir surya atau sunscreen terdapat dalam bermacam-macam bentuk misalnya losion untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel, atau spray yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung tabir surya atau sunscreen biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (Sun Protection Factor). SPF merupakan indikator umum yang dapat menjelaskan efek tiftas suatu produk atau zat sebagai pelindung UV. Nilai SPF 6 – 50, jika nilai SPF lebih dari 50, maka penandaan dicantumkan 50+. Semakin tinggi nilai SPF suatu produk atau tabir surya aktif maka semakin efektif dapat melindungi kulit dari zat berbahaya sinar ultra violet (Nurfitriani et al., 2021).

Sinar UV terbagi menjadi sinar UV A, UV B, UV C. Sinar UV memiliki efek baik dan buruk dari radiasi UV terhadap kulit. Dampak baik dari sinar UV yaitu dapat bermanfaat mensintesis vitamin D dan juga membunuh bakteri. Adapun dampak buruk dari paparan sinar UV yaitu dapat membakar kulit yang dimana saat keluar di siang hari kulit terasa panas dan memerah tetapi saat sudah dingin kulit akan menggelap akibat pembakaran, dapat menyebabkan kulit menjadi kusam, mudah kering dan keriput. Apabila seseorang sering terpapar sinar UV maka akan terjadinya proses penuaan dini dan yang paling mengerikan dapat menyebabkan penyakit kanker kulit dan kerusakan mata.

Beberapa sumber permasalahan kulit khususnya kulit wajah bagi siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan dilakukan di luar ruangan atau out door. Sebagai seorang siswi mereka sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibawah paparan sinar matahari langsung. Sebagian besar kegiatan tersebut dilakukan di luar ruangan sekolah seperti Pramuka, Futsal, Basket, Paskibra, Marching Band dan lainnya. Siswi yang aktif kegiatan sekolah sangat wajib menggunakan sunscreen. Hal tersebut dikarenakan seringnya kulit terkena paparan sinar matahari. Pemilihan sunscreen yang bagus penting dilakukan guna mengoptimalkan perlindungan kulit dari bahaya sinar matahari. Pada dasarnya, pemakaian sunscreen dimaksudkan untuk menghalau sinar ultraviolet agar tidak merusak kulit.

Banyak yang menyimpulkan bahwa memilih sunscreen yang bagus tergantung kadar SPF di dalamnya, padahal kandungan SPF hanya satu dari sekian banyak pertimbangan lainnya. Yang lebih disarankan untuk dilakukan adalah memakai sunscreen secara rutin. Sunscreen mengandung beberapa bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi kulit seperti kemerahan, bengkak, iritasi, dan gatal-gatal. Beberapa orang mengalami reaksi alergi parah dengan ruam dan rasa gatal yang hebat.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar penelitian yang dilakukan oleh Masrah, dkk (2022) dengan Judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi Madrasah

Aliyah Negri (MAN) 3 Terhadap Penggunaan Sunscreen Pada Kulit Wajah". Dengan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan penggunaan sunscreen dengan nilai 0,227 lebih besar dari 0,05 ($P > 0,005$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan penggunaan sunscreen dengan nilai 0,871 lebih besar dari 0,005 ($P > 0,005$). Sebagai Akademisi pengabdian merasa perlu memberi informasi kepada Ibu Ibu Desa Laut Dendang, mengenai penggunaan sunscreen yang benar dan pengetahuan mengenai efek radiasi dari sinar UV yang akan kami buat dalam bentuk paparan power point yang dapat dilihat oleh seluruh Ibu ibu responden desa Laut Dendang yang kami berikan kepada para Ibu ibu tersebut pada pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

METODE

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Edukasi Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika Sunscreen untuk Kulit Wajah pada Ibu-Ibu Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan" dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan sunscreen yang tepat sebagai upaya perlindungan kulit dari dampak buruk paparan sinar ultraviolet (UV).

Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah Desa Laut Dendang untuk menentukan waktu, lokasi, serta sasaran peserta kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak desa, tim pengabdian mempersiapkan seluruh kebutuhan kegiatan, meliputi penyusunan materi edukasi, pembuatan media presentasi, penyusunan instrumen pre-test dan post-test, pencetakan brosur edukasi, serta penyediaan contoh produk sunscreen yang akan digunakan pada sesi demonstrasi.

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 30 orang ibu-ibu sebagai peserta. Sebelum penyampaian materi, seluruh peserta terlebih dahulu diberikan pre-test menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal mengenai manfaat sunscreen, bahaya paparan sinar ultraviolet, cara memilih produk yang aman, serta tata cara penggunaan sunscreen yang benar. Hasil pre-test ini menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan edukasi yang diberikan.

Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi edukasi melalui metode ceramah interaktif menggunakan media presentasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan radiasi sinar ultraviolet (UVA dan UVB), dampak paparan sinar matahari terhadap kesehatan kulit, fungsi sunscreen sebagai pelindung kulit, perbedaan sunscreen fisik dan kimia, arti nilai Sun Protection Factor (SPF) dan Protection Grade of UVA (PA), cara memilih sunscreen sesuai jenis kulit, serta pentingnya memperhatikan nomor registrasi BPOM, tanggal kedaluwarsa, nomor batch, dan kandungan bahan aktif sebelum membeli produk kosmetik.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan sesi demonstrasi mengenai cara memilih produk sunscreen yang aman dan cara penggunaan sunscreen yang benar. Pada sesi ini peserta diperlihatkan beberapa contoh produk sunscreen yang beredar di pasaran, kemudian diberikan penjelasan mengenai informasi yang harus diperhatikan pada kemasan produk, seperti nilai SPF, label broad

spectrum, nomor izin edar BPOM, komposisi bahan aktif, serta cara mengaplikasikan sunscreen sebanyak dua ruas jari pada wajah dan leher sekitar 15–30 menit sebelum beraktivitas di luar ruangan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung teknik penggunaan sunscreen dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait pemilihan sunscreen sesuai kondisi kulit, frekuensi penggunaan, keamanan penggunaan pada kulit sensitif, hingga cara membedakan produk kosmetik yang telah memiliki izin edar dengan produk yang belum terdaftar. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga memperoleh solusi atas permasalahan yang mereka alami dalam penggunaan produk sunscreen sehari-hari.

Setelah seluruh materi dan demonstrasi selesai diberikan, peserta kembali diminta mengisi **post-test** menggunakan kuesioner yang sama dengan pre-test. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Persentase peserta dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 66% sebelum edukasi menjadi 86% setelah edukasi, sedangkan kategori pengetahuan cukup menurun dari 20% menjadi 13%, dan kategori pengetahuan kurang menurun dari 13% menjadi 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang dipadukan dengan demonstrasi secara langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemilihan dan penggunaan sunscreen yang benar.

Sebagai tindak lanjut, peserta memperoleh media edukasi berupa brosur yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan di rumah sehingga informasi yang telah diberikan selama kegiatan dapat dipelajari kembali dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu menjadi agen informasi di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar dalam menerapkan perilaku penggunaan kosmetika sunscreen yang aman, tepat, dan sesuai dengan ketentuan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan /sosialisasi penggunaan sunscreen yang benar terutama pada kulit wajah. Sebelum diadakan penyuluhan dilakukan pemberian kuesioner, setelah itu dilakukan demonstrasi tentang cara memilih *sunscreen* yang aman dari beberapa jenis *sunscreen*, akhirnya pengambilan kuesioner terakhir. Rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan *pre test*
2. Memberikan penyuluhan tentang memilih *sunscreen* yang aman dari beberapa Jenis *sunscreen*
3. Memberikan sosialisasi demonstrasi cara melihat dan membaca kandungan nilai SPF yang tertera merupakan proteksi tabir surya terhadap sinar UV B; registrasi, *batch*, *expiry date* dari *Sunscreen* untuk kulit wajah
4. Melakukan kembali *post test*
5. Evaluasi kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan pre test bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *Sunscreen*

untuk kulit pada Ibu ibu di Desa Laut Dendang, sebelum dilakukan penyuluhan dengan menghadirkan 30 orang responden.

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi dan demonstrasi tentang cara memilih *sunscreen* yang aman bagi kulit wajah dari beberapa jenis *sunscreen* serta bagaimana cara membaca *SPF* yang tertera pada beberapa jenis *Sunscreen*. Sebelum acara berakhir, dilakukan kembali *post test* untuk melihat kembali seberapa besar efektifitas sosialisasi tersebut terhadap responden.

Hasil post test didapat kenaikan kategori pengetahuan baik dari 66% menjadi 86%. Hal ini tentu pencapaian yang sangat luar biasa bagi Peserta yaitu para Ibu di Desa Laut Dendang

Distribusi frekuensi karakteristik peserta sebagai responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Kategori pengetahuan	Sebelum penyuluhan		Setelah penyuluhan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	20	66	26	86
Cukup	6	20	4	13
Kurang	4	13	0	0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan pada kategori kurang (13%) cukup (20 %) dan baik (66 %), setelah penyuluhan hasil kategori naik signifikan yaitu kurang (0%), cukup (13%), dan baik (86%).

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai edukasi pemilihan dan penggunaan kosmetika sunscreen untuk kulit wajah pada ibu-ibu Desa Laut Dendang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya proporsi responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik dari 66% sebelum edukasi menjadi 86% setelah edukasi, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun dari 13% menjadi 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode edukasi melalui penyuluhan yang dikombinasikan dengan demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan sunscreen secara tepat.

Peningkatan pengetahuan tersebut tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang bersifat interaktif. Penyampaian materi melalui ceramah memberikan dasar pengetahuan kepada peserta mengenai bahaya paparan sinar ultraviolet (UV), sedangkan demonstrasi memberikan pengalaman belajar secara langsung mengenai cara memilih produk sunscreen yang aman serta cara penggunaannya. Kombinasi kedua metode tersebut memudahkan peserta memahami informasi karena peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga melihat contoh nyata dan mempraktikkannya secara langsung.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih beranggapan bahwa penggunaan sunscreen hanya diperlukan ketika cuaca sangat panas atau saat beraktivitas di pantai. Selain itu, banyak peserta yang memilih produk hanya berdasarkan merek atau tingkat popularitas tanpa memperhatikan nomor izin edar BPOM, kandungan bahan aktif, nilai Sun Protection Factor (SPF), Protection Grade of UVA (PA), maupun kesesuaian produk dengan jenis kulit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih memerlukan edukasi mengenai penggunaan kosmetika yang aman dan rasional.

Materi yang disampaikan selama kegiatan menitikberatkan pada pentingnya perlindungan kulit terhadap paparan sinar ultraviolet. Paparan sinar UVA dan UVB yang berlangsung terus-menerus dapat menyebabkan berbagai gangguan kulit, mulai dari hiperpigmentasi, penuaan dini (photoaging), kulit terbakar (sunburn), hingga meningkatkan risiko kanker kulit. Oleh karena itu, penggunaan sunscreen menjadi salah satu upaya preventif yang direkomendasikan sebagai bagian dari perilaku hidup sehat, terutama bagi masyarakat yang memiliki aktivitas di luar ruangan.

Selain menjelaskan fungsi sunscreen, peserta juga diberikan pemahaman mengenai cara memilih produk yang aman. Edukasi difokuskan pada pentingnya membaca informasi pada kemasan, seperti nomor izin edar BPOM, tanggal kedaluwarsa, nomor batch, kandungan bahan aktif, serta pemilihan nilai SPF dan PA yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari. Peserta juga diberikan demonstrasi mengenai jumlah sunscreen yang dianjurkan, yaitu sekitar dua ruas jari untuk area wajah dan leher, diaplikasikan sekitar 15–30 menit sebelum terpapar sinar matahari serta diulang setiap 2–4 jam apabila masih beraktivitas di luar ruangan.



Gambar 2. Pemaparan Presentasi

Antusiasme peserta selama kegiatan menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai jenis sunscreen yang sesuai untuk kulit berminyak, kulit sensitif, ibu rumah tangga yang lebih banyak

beraktivitas di luar rumah, serta keamanan penggunaan sunscreen setiap hari. Diskusi yang berlangsung secara interaktif menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya perlindungan kesehatan kulit.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Minerva (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan sunscreen secara rutin dan benar merupakan salah satu bentuk fotoproteksi yang efektif dalam mencegah kerusakan kulit akibat radiasi ultraviolet. Selain itu, penelitian Asmiati et al. (2021) juga melaporkan bahwa kegiatan edukasi mengenai penggunaan sunscreen mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan setelah diberikan penyuluhan. Penelitian Nurfitriani et al. (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan sunscreen, sehingga peningkatan pengetahuan melalui kegiatan edukasi diharapkan dapat diikuti dengan perubahan perilaku penggunaan sunscreen dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan masih menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai penggunaan kosmetika yang aman. Meskipun demikian, perubahan perilaku kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan, ketersediaan produk, kemampuan ekonomi, pengaruh lingkungan, serta keberlanjutan edukasi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi secara berkala dan berkesinambungan agar pengetahuan yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu Desa Laut Dendang mengenai pemilihan dan penggunaan kosmetika sunscreen yang benar. Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh peserta, sehingga diharapkan mampu mendorong terbentuknya perilaku penggunaan sunscreen yang lebih tepat, aman, dan sesuai dengan rekomendasi kesehatan.

SIMPULAN

Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setelah dilakukan edukasi tentang penyakit antihiperurisemia dan pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman cengkeh maka pengetahuan Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan meningkat menjadi 87,50%. Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan sudah bisa membuat teh celup dari tanaman daun salam sebagai obat antihiperurisemia.

REFERENSI

- Asmiati, E., Atmadani, R. N., Damayanti, F. D., & Setiawan, R. A. (2021). Edukasi Pentingnya Penggunaan Sunscreen pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 189–194.
- BPOM RI. (2020). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor: 30 Tentang Persyaratan Teknis Penandaan Kosmetika. Jakarta: BPOM.
- Hujjah, S., & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-

- 18 Tahun terhadap Penggunaan Sunscreen di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan. *Jurnal Health Sains*, 3(1), 117–128.
- Kumarahadi, Y. K., Arifin, M. Z., Pambudi, S., Prabowo, T., & Kusriani, K. (2020). Sistem Pakar Identifikasi Jenis Kulit Wajah Dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 8(1), 21–27.
- Matta, M. K., Zusterzeel, R., Pilli, N. R., Patel, V., Volpe, D. A., Florian, J., Oh, L., Bashaw, E., Zineh, I., Sanabria, C., Kemp, S., Godfrey, A., Adah, S., Coelho, S., Wang, J., Furlong, L. A., Ganley, C., Michele, T., & Strauss, D. G. (2019). Effect of Sunscreen Application under Maximal Use Conditions on Plasma Concentration of Sunscreen Active Ingredients: A Randomized Clinical Trial. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 321(21), 2082–2091.
- Minerva, P. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 95–101.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurfitriani, N., Rumi, A., & Sultan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Tadulako. *Jurnal Health Sains*, 2(4), 520–532.
- Pramesti, R. A. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Safinatul Hujjah, Selma Siahaan, 2022 Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun Terhadap Penggunaan Sunscreen Di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan, *Jurnal Health Sains: P-Issn: 2723-4339 E-Issn: 2548-1398* Vol. 3, No. 1, Januari 2022
- Sofia, M., & Minerva, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan Sunscreen oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7596–7603.
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D. P., N., Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, Nuraini, D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2019). Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1.P. Yanti, A. Subarnas, and H. Renggana, “Review: Aktivitas Antihiperurisemia Beberapa Tanaman dari Arboretum Garut,” *J. Pharmascience*, vol. 8, no. 2, p. 17, 2021, doi: 10.20527/jps.v8i2.9101.
- I. F. Ningtiyas and M. R. Ramadhian, “Efektivitas Ekstrak Daun Salam untuk Menurunkan Kadar Asam Urat pada Penderita Arthritis Gout,” *Med. J. Lampung Univ.*, vol. 5, no. 3, pp. 105– 110, 2016.
- A. Ismail and W. A. N. Wan Ahmad, “*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp: A potential phytomedicine,” *Pharmacogn. J.*, vol. 11, no. 2, pp. 429–438, 2019, doi: 10.5530/pj.2019.11.67.
- L. Darussalam and dwi kartika Rukmi, “The Role Of Boiled Water Of *Syzygium Polyanthum* Leaves In Decreasing Hyperuricemia Levels,” no. September, 2019.
- Wirda, A, M, Irfany, A Septiyani D, Theresa D, S, Sidabutar J. “Analisis Faktor Yang

Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. *Jurnal Tunas Geografi*, Vol. 07 No. 02 – 2018. 2018.

Rahayu, A, Marbun, R, and Krisdianilo, V. “Evaluasi Penggunaan Obat Asam Urat dan Pola Peresepannya pada Pasien Gout Arthritis Di Instalasi Rawat Inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2020”. *Jurnal Farmasi Medistra*, Vol. 3 No.2. e-ISSN: 2655-0814.2021.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.